

Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019–2024

Andi Muh Fathur Rahman, Ansar Taufik, Johanis Padang
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
Lembaga Pendidikan Indonesia (STIM-LPI) Makassar
Fathur.nbk1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2024. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), sedangkan efisiensi operasional diukur menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2024. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) yang diolah menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sementara itu, efisiensi operasional yang diukur dengan BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin rendah rasio BOPO maka semakin baik nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2024.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, ROE, Efisiensi Operasional, BOPO, Nilai Perusahaan, PBV.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami dinamika yang cukup kompleks, terutama sejak terjadinya pandemi COVID-19 hingga memasuki masa pemulihan ekonomi nasional. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam menjaga profitabilitas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempertahankan kepercayaan investor menjadi faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai

perusahaan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan investor dalam menilai prospek suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingginya tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dalam sektor perbankan, nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin tinggi pula apresiasi pasar terhadap kinerja perusahaan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia mengalami berbagai perubahan kinerja keuangan selama periode 2019–2024. Pada masa pandemi tahun 2020, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat meningkatnya risiko kredit, perlambatan aktivitas ekonomi, serta menurunnya permintaan pembiayaan. Kondisi tersebut menyebabkan Return on Assets (ROA) mengalami penurunan, sementara rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat sebagai akibat bertambahnya beban operasional perusahaan. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional, BNI mulai menunjukkan pemulihan kinerja keuangan pada tahun 2021 hingga 2024. Profitabilitas mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh kenaikan rasio ROA, sedangkan efisiensi operasional juga membaik melalui penurunan rasio BOPO. Meskipun demikian, peningkatan fundamental perusahaan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV. Fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara peningkatan kinerja internal perusahaan dengan persepsi investor di pasar modal. Secara teoritis, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memperoleh penilaian yang lebih baik dari investor karena mampu menghasilkan laba secara optimal. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat efisiensi operasional yang baik akan mampu mengendalikan biaya operasional sehingga menghasilkan laba yang lebih besar. Kondisi tersebut seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Teori Sinyal (Signal Theory). Namun demikian, berbagai penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai hubungan profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Demikian pula dengan efisiensi operasional yang dalam beberapa penelitian terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi pada penelitian lain tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan fenomena empiris dan research gap tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2024. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan data pendukung yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas profitabilitas yang diproksikan dengan **Return on Assets (ROA)** dan efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**. Adapun variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan **Price to Book Value (PBV)**. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program **IBM SPSS Statistics**. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019–2024. Pembahasan hasil penelitian meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian yang meliputi profitabilitas (ROA), efisiensi operasional (BOPO), dan nilai perusahaan (PBV).

Deiscriptivei Statistics					
	N	Minimui m	Maximui m	Meian	Std. Deiviation
X1	6	.02	.08	.0607	.02403
X2	6	.60	.93	.7027	.12922
Y	6	.97	1.29	1.1117	.13600
Valid (listwisei)	N 6				

Berdasarkan Tabel Analisis Statistik Deskriptif diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0607 dengan nilai minimum 0,02 dan maksimum 0,08. Variabel efisiensi operasional (BOPO) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,7027 dengan nilai minimum 0,60 dan maksimum 0,93. Sementara itu, nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1117

dengan nilai minimum 0,97 dan maksimum 1,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki sebaran yang cukup baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara tepat.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	264335801.97041970
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.179
	Negative	-.173
Test Statistic		.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Coefficients ^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	.684	1.463
	Efisiensi	.684	1.463

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel Profitabilitas dan Efisiensi masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,684 yang lebih besar dari 0,10 serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,463 yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar di atas maupun di bawah sumbu nol.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.395	.809		1.724
	Profitabilitas	-9.430E-9	.000	-.747	1.724
	Efisiensi	-4.751E-10	.000	-.311	.572

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,263 dan variabel Efisiensi sebesar 0,607. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa varians

Hasil Uji Autokorelasi

Beirdasarkan hasil uji autokoreilasi deingan meingguinakan Duirbin-Watson, dipeiroleih nilai seibeisar 2,169. Nilai teirseibuit beirada di seikitar angka 2, yang meingindikasikan bahwa tidak teirdapat autokoreilasi dalam modeil reigreisi. Deingan deimikian, dapat disimpulnkan bahwa modeil reigreisi yang diguinakan dalam peineilitian ini teilah meimeinuihi asumsi tidak adanya autokoreilasi

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan.

Coefficients ^a						
Modeil		Uinstandizeid Coefficients		Standardizeid Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beita		
1	(Constant)	113691465.102	306127495.705		.371	.735
	Profitabilitas	10.663	2.597	1.065	4.106	.026
	Eifeisieinsi	.369	.314	.305	1.174	.325

a. Deipeindeint Variablei: Nilai Peiruisahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 113.691.465 + 10,663 \text{ Profitabilitas} + 0,369 \text{ Efisiensi}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 113.691.465 mengindikasikan bahwa apabila variabel Profitabilitas dan Efisiensi bernilai nol, maka Nilai Perusahaan sebesar 113.691.465. Koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 10,663 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 10,663, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien variabel Efisiensi sebesar 0,369 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Efisiensi akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,369, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi 0,05.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113691465.102	306127495.705		.371	.735
	Profitabilitas	10.663	2.597	1.065	4.106	.026
	Efisiensi	.369	.314	.305	1.174	.325
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diketahui bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung (4,106) > t tabel (3,182) dan t statistik (0,026) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Profitabilitas secara nyata akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Seimeintara itui, variabel Eifeisieinsi meiliki nilai t hitung $(1,174) < t$ tabel $(3,182)$ dan t statistik $(0,325) > 0,05$. Hal ini meiniuikkn bahwa variabel Eifeisieinsi tidak beirpeingruhi signifikan teirhadap Nilai Peirisahaan. Deingan deimikian, dapat disimpulkan bahwa peiruiban Eifeisieinsi tidak meimbeirkan peingruhi yang signifikan teirhadap Nilai Peirisahaan dalam peineilitian ini.

Hasil Uji F

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama beipengaruh teirhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Reigreission	54581290749 7495420.000	2	27290645374 8747712.000	9.374	.051 ^b
	Reisiduiial	87341770254 181136.000	3	29113923418 060380.000		
	Total	63315467775 1676540.000	5			
a. Deipeindeint Variablei: Nilai Peirisahaan						
b. Preidictors: (Constant), Eifeisieinsi, Profitabilitas						

Beirdasarkan hasil uji F (simuilton), dipeiroleh nilai signifikansi seibeisar 0,051 yang seidikit lebih beisar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini meiniuikkn bahwa seicara simuilton variabel Profitabilitas dan Eifeisieinsi tidak beirpeingruhi signifikan teirhadap Nilai Peirisahaan. Namuin deimikian, nilai signifikansi teirseibuit sangat meindeikati batas signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa model peineilitian ini hampir meiniuikkn peingruhi yang signifikan seicara beirsama-sama.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.770	170628026.47297	2.169
a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,862 atau 86,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 86,2% variasi dalam Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas dan Efisiensi yang digunakan dalam model penelitian. Sedangkan sisanya sebesar 13,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 4,106 dengan tingkat signifikansi 0,026 ($< 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui peningkatan Price to Book Value (PBV). Tingginya profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya secara efektif sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signal Theory) yang menjelaskan bahwa informasi mengenai peningkatan laba merupakan sinyal positif bagi investor. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga mampu meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Meningkatnya permintaan saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hesti Depinatalia dan Ahmad Jibrail (2025), Amrulloh dan Amalia (2020), serta Adi Harianto (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Nadira Amalia dan Adrie Putra (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode pengamatan, karakteristik sampel, serta kondisi perusahaan yang diteliti. Berbeda dengan profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 1,174

dengan tingkat signifikansi 0,325 ($> 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan rasio BOPO belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap perubahan nilai perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat efisiensi operasional dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan berbagai faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi makroekonomi, tingkat suku bunga, stabilitas sektor perbankan, serta sentimen pasar. Dengan demikian, meskipun perusahaan mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional, kondisi tersebut belum tentu langsung direspons oleh investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Ditinjau dari Teori Sinyal, informasi mengenai efisiensi operasional belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat bagi investor dibandingkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Investor cenderung lebih memprioritaskan indikator yang secara langsung mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan daripada efisiensi pengelolaan biaya operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadira Amalia dan Adrie Putra (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian I Nyoman Arya Sanjaya dkk. (2025) yang menemukan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Asriyani dkk. (2018) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan sektor industri, jumlah sampel, periode penelitian, serta metode analisis yang digunakan. Selanjutnya, hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan efisiensi operasional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,051 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Meskipun demikian, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,862 atau 86,2%. Hal ini berarti bahwa variasi nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan efisiensi operasional sebesar 86,2%, sedangkan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, sentimen investor, struktur modal, kebijakan dividen, maupun faktor fundamental lainnya yang tidak diteliti. Tingginya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, meskipun secara simultan belum memenuhi kriteria signifikansi statistik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang memberikan kontribusi dominan terhadap perubahan nilai perusahaan, sedangkan efisiensi operasional belum mampu memberikan kontribusi yang berarti. Akibatnya, ketika kedua variabel diuji secara bersama-sama, pengaruh

gabungannya belum cukup kuat untuk menghasilkan signifikansi pada uji F. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor utama yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan efisiensi operasional belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan tingkat profitabilitas melalui peningkatan kualitas aset produktif, optimalisasi penyaluran kredit, serta pengelolaan biaya operasional secara lebih efisien agar nilai perusahaan dapat terus meningkat dan memberikan sinyal positif kepada investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2024 serta hasil analisis data menggunakan SPSS, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,106 lebih besar daripada t tabel sebesar 3,182 dengan tingkat signifikansi 0,026 ($<0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui peningkatan **Price to Book Value (PBV)**.
2. Efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,174 lebih kecil daripada t tabel sebesar 3,182 dengan tingkat signifikansi 0,325 ($>0,05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional yang diukur menggunakan rasio **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)** belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3. Profitabilitas dan efisiensi operasional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,051 ($>0,05$), sehingga hipotesis ketiga ditolak. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,862 menunjukkan bahwa sebesar 86,2% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas dan efisiensi operasional, sedangkan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diharapkan dapat terus meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset, penyaluran kredit, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu tetap menjaga efisiensi operasional melalui pengendalian biaya operasional agar kinerja keuangan tetap terjaga dan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

2. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak perusahaan pada sektor perbankan atau sektor lainnya serta memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal STIE Bank BPD*, 12(2), 45–58.
- Hariato, H. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. *Jurnal Finansial Dan Bisnis*, 10(1), 13–26.
- Hesti, R., & Jibrail, M. (2025). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Nusantara*, 5(1), 77–89.
- Nadira, A., & Putra, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 22–35.
- Sanjaya, I. N. A., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2025). Pengaruh profitabilitas, efisiensi operasi, dan aset tidak berwujud terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Emas*, 6(1), 1–12.
- Kasmir. (2018). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terindeks LQ45 periode tahun 2016-2021. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 1568-1585.
- Alvarez, J., & Marshall, R. (2023). *Operational efficiency and financial performance in modern banking institutions*. *Journal of Banking Strategy*, 18(2), 112–130.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2020). *Fundamentals of Corporate Finance* (6th ed.). New York: Pearson.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2021). *Financial Management: Theory and Practice* (16th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Frank, M., & Shen, T. (2022). *Capital structure decisions in the modern financial era*. *Journal of Financial Economics*, 145(1), 55–74.
- Karami, A., & Tang, Y. (2023). *Firm value determinants in emerging financial markets*. *International Review of Financial Analysis*, 92, 102–119.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019–2024). *Laporan Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: OJK. <https://www.ojk.go.id>
- Petty, J. W., & Keown, A. J. (2021). *Financial Management: Principles and Applications* (13th ed.). New York: Pearson.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2019–2024). *Annual Report*. Jakarta: BNI. <https://www.bni.co.id>
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. (2022). *Corporate Finance* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.



- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bursa Efek Indonesia. (2019–2024). *Laporan Keuangan & Pergerakan Harga Saham*. Jakarta: BEI. <https://www.idx.co.id>
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal STIE Bank BPD*, 12(2), 45–58.
- Andreas, A., Nugroho, B., & Santoso, R. (2019). Pengaruh efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 23–35.
- Andreas, A., Nugroho, B., & Santoso, R. (2020). Efisiensi operasional dan kinerja keuangan perbankan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), 210–222.
- Asriyani, D., Putri, A., & Lestari, S. (2018). Pengaruh efisiensi operasional terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 145–156.
- Astuti, Y., Pratama, R., & Hidayat, A. (2021). Analisis profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 33–45.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efendi, A., Nugraha, D., & Kurniawan, T. (2018). Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 201–214.